



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA
TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR
DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**HASANATUL HIJIRIAH
NIM: 10 310 0012**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA
TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR
DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

HASANATUL HIJIRIAH

NIM: 10 310 0012

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA
TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR
DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**HASANATUL HIJIRIAH
NIM: 10 310 0012**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

**Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP:19680517 199303 1 003**

PEMBIMBING II

**Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP:19760302 200312 2 001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**

Hal : Skripsi
a.n. Hasanatul Hijiriah
Lamp: 7 (Tujuh) exemplar

Padangsidempuan, 10 Maret 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dan Ilmu Keguruan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

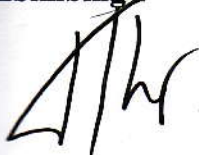
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **HASANATUL HIJIRIAH** yang berjudul: **"PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR KEC. TAMBUSAI UTARA KABUPATEN. ROKAN HULU"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

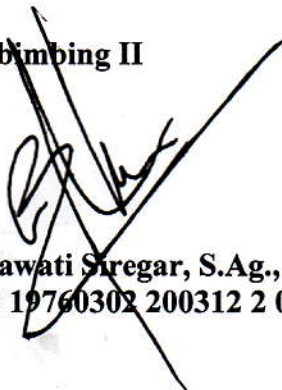
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP:19680517 199303 1 003

Pembimbing II



Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP: 19760302 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HASANATUL HIJIRIAH
NIM : 103100012
Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-1
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, dokumen dan hasil angket.

Seiringan dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 10 Maret 2016
Pembuat Pernyataan,



HASANATUL HIJIRIAH
NIM: 103100012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hasanatul Hijiriah
Nim : 103100012
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusivie Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuatdi : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 10 Maret 2016
Yang menyatakan



(Hasanatul Hijiriah)

DEWAN PENGUJI UJIAN

SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : HASANATUL HIJIRIAH
NIM : 10 310 0012
FAK/JUR : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1
JUDUL : PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR KECAMATAN TAMBUSAI UATARA KABUPATEN ROKAN HULU.

Ketua



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris



Dra. Asnah, M.A.
NIP.19651223 199103 2 001

Anggota



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



Dra. Asnah, M.A.
NIP.19651223 199103 2 001



Muhammad Amin, M.Ag
NIP. 19720804 200003 1 002



Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680917 199303 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah

Di : IAIN Padangsidempuan
Tgl : 30 Maret 2016
Pukul : 09.00 s/d 12.00 Wib
Hasil/Nilai : 65,75 (C)
IPK : 3,21
Prediket : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA
TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM
BELAJAR DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN
MAHATO RIO MAKMUR KECAMATAN TAMBUSAI
UTARA KABUPATEN ROKAN HULU**

Nama : **HASANATUL HIJIRIAH**
NIM : **103100012**
Fakultas/ Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidempuan, 18 April 2016

Dekan,



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada se seluruh umat manusia untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR DI RUMAH TANGGA DESA BUKIT DAMAI KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU”**, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat taufiq dan hidayah-Nya, serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing, dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai pembimbing yang pertama dan Ibu Risdawati Siregar, M.Ag sebagai pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini
2. Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor I, II dan III, Dekan, Wakil Dekan I, II dan III, bapak dan ibu dosen, dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan. Yang telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan perkuliahan saya di IAIN Padangsidempuan.

3. Kepada pegawai-pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan, yang telah banyak membantu meminjamkan buku kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak saya dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan syurga Firdaus-Nya.
5. Abanganda Syahrudin al-Ficry Tanjung, adik-adik saya Alfi Thoibah Tanjung, Wahyu Anni Tanjung, Mahdan Dzailani Tanjung dan Muhammad Amtsali Tanjung yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Kepada Kepala desa Persiapan Mahato Rio Makmur yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Dan tidak lupa kepada teman-teman saya Lambas Parningotan dan juga kepada teman kost saya Ramsia Harahap juga telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.

Padangsidempuan, 10 Maret 2016

penulis



HASANATUL HIJIRIAH
NIM: 10 310 0012

ABSTRAK

Nama : HASANATUL HIJIRIAH
Nim : 10 310 0012
Judul : **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN ANAK DALAM BELAJAR DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi ini berjudul “**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP USAHA PEMBIMBINGAN DALAM BELAJAR DI RUMAH TANGGA DESA PERSIAPAN MAHATO RIO MAKMUR KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU**”. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana tingkat pendidikan orangtua di desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, bagaimana usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan hulu, apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga.

Sejalan dengan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan pendidikan orangtua di desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, untuk mengetahui usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu , untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan usaha pembimbingan anak dalam belajar desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat desa Persiapan Mahato Rio Makmur. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilaksanakan riset lapangan, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Pengolahan data dilaksanakan secara kuantitatif. Selanjutnya dilaksanakan analisa data dengan menggunakan rumus statistik dalam bentuk Analisis of varians.

Setelah di hitung ternyata $f_{hitu} > f_{tabel}$ atau $14,808 > 8,10$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak di Rumah Tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tamusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Surat Persetujuan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Pernyataan Persetujuan Publikasi Akademik.....	v
Berita Acara Ujian Munaqasyah	vi
Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyahan Ilmu Keguruan	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Usaha Pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga.....	12
1. Pengaruh	12
2. Tingkat Pendidikan.....	12
3. Orangtua	29
4. Bimbingan dan Belajar	31
5. Anak	33
6. Pembimbingan Orangtua terhadap Anak dalam Belajar di RumahTangga.....	34
7. Tanggung Jawab dan Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak.....	36
B. Penelitian Terdahu.....	39
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis	42

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data	46
E. Pengolahan dan Analisis Data	49

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
B. Deskripsi Data	55
C. Analisis Pendahuluan	58
D. Pengujian hipotesis.....	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
F. Keterbatasan Peneliti	66

BAB V: PENUTUP

G. Kesimpulan.....	68
H. Saran-Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	: Populasi Variabel X.....	44
Tabel 2	: Jumlah Sampel dari Populasi	46
Tabel 3	: Indikator Skor untuk Pertanyaan.....	46
Tabel 4	: Kisi-Kisi Angket Variabel Usaha Pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga	55
Tabel 5	: Distribusi Tingkat Pendidikan Orangtua	56
Tabel 6	: Hasil Uji Validitas Nilai Angket.....	58
Tabel 7	: Skor Tingkat Pendidikan Orangtua.....	59
Tabel 8	: Frekuensi Jumlah Skor Tingkat Pendidikan Orangtua	60
Tabel 9	: Rangkuman Statistik Variabel Usaha Pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga.....	61
Tabel 10	: Distribusi Frekuensi Pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga	62
Tabel 11	: Kriteria Penilaian Usaha pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga.....	63

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1: Histogram Distribusi Prekuensi Usaha Pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga.....	63
-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Angket (Variabel X dan Y)
- Lampiran 2: Hasil Tingkat Pendidikan Oangtua (Variabel Y)
- Lampiran 3: Rekapitulasi Angket Tingkat Pendidikan Oangtua (Variabel X)
- Lampiran 4: Perhitungan Statistik Variabel Tingkat Pendidikan Oangtua
- Lampiran 5: Perhitungan Statistik Variabel Hasil Usaha PembimbinganAnakdalamBelajar di RumahTangga.
- Lampiran 6: Perhitungan Hipotesis Penelitian Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Pembimbingan AnakdalamBelajar di RumahTangga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Carter V. Good (1997: 1) Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya.¹

Pendidikan/pengajaran merupakan usaha terpenting terwujudnya proses belajar mengajar.² sebagai suatu sistem tentunya kegiatan pengajaran mengandung sejumlah komponen yang terdiri dari anak didik, pendidik, tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi atau penilaian. Salah satu program belajar mengajar dalam pendidikan adalah metode pengajaran.

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan

¹ Carter V. Good, *Dasar Konsep Pendidikan Moral* (Bandung: Alfabeta, 1997), hlm. 1.

² . Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 55.

hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena inilah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan keperibadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.³

Dalam pengertian dasar pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuannya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan pesertadidik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan keperibadian unggul.⁴ Karena didalam keluarga diletakkan sendi-sendi dasar pendidikan yang mempengaruhi keperibadian anak.⁵

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah untuk membentuk manusia secara utuh, membentuk pribadi yang dewasa, beriman dan bertaqwa, mandiri, berilmu serta bertanggung jawab. Pendidikan juga membentuk manusia sebagai agen pembaharuan sosial sehingga dapat menghadapi dan menyesuaikan serta mengantisipasi masa depan.

³ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bemutu dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

⁴ *Ibid.*

⁵ Abdullah Idi & Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 94.

Suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individu maupun sosial. Oleh karena itu keluarga adalah tempat pendidikan yang sempurna untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh.⁶

Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan di antara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan, di sinilah pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya. Artinya tanpa harus diumumkan atau ditulis terlebih dahulu agar diketahui atau diikuti oleh seluruh anggota keluarga.⁷ Orangtua berperan sebagai pembimbing atau Pembina dalam pendidikan seorang anak dilingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah orangtua.⁸

Tingkat pendidikan orangtua yang rendah biasanya lebih cenderung mengikuti kemauan anak atau memanjakannya. Anak akan sesuka hati melakukan sesuatu tanpa ia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Karena orangtua hanya menuruti keinginan anak tanpa diberikannya

⁶ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.50.

⁷ Zakiyah Darajat., dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet. Ke-4, hlm,

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1986), hlm. 204.

bimbingan atau arahan kepada anaknya mana yang benar dan mana yang salah.⁹

Dari pernyataan di atas, orangtua yang paling besar tanggungjawabnya terhadap pendidikan anak-anaknya dari segi pandangan agama Islam. Kewajiban mendidik itu secara tegas dinyatakan Allah SWT. dalam firman-Nya (Q.S. al-Tahrim/66:6):

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁰

Dalam hal ini sulit untuk mengabaikan peran keluarga atau orangtua dalam pendidikan. Makanya kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga kesaat akan tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga.¹¹ Sehingga, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan cenderung bertambah ilmu yang dimilikinya. Orangtua yang mempunyai

⁹ Salam Lubis, *Menuju Keluarga Sakinah* (Surabaya: Terbit Terang, 2010), hlm. 67.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:CV Penerbit J-ART, 2005), hlm. 560.

¹¹Jalaluddin, *Op. Cit*, hlm. 291.

latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, masing-masing akan mempunyai pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing belajar anaknya. Karena usaha untuk memperoleh pendidikan salah satunya adalah melalui bidang pendidikan. Karena didalam keluarga diletakkan sendi-sendi dasar pendidikan yang mempengaruhi keperibadian anak.¹²

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus-menerus (continue) supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian dia dapat mengecap kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat umumnya.¹³

Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap dan mengokohkan keperibadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan menurut pemahaman sains secara konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan, (*knowledge*), atau *a body of*

¹²Abdullah Idi & Safarina HD, *Op. Cit*, hlm. 94.

¹³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 58.

knowledge.¹⁴ Belajar juga merupakan suatu proses mental dan emosional atau proses berfikir dalam merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif .aktivitas pikiran dan perasaan itu tidak dapat diamati oleh orang lain, tetapi dapat dirasakan oleh orang yang bersangkutan. Belajar tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, karena belajar dapat dilakukan siswa dengan berbagai cara dan kegiatan, dengan syarat terjadinya interaksi antar individu dan lingkungan. Misalnya mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru, siswa dapat mencoba sendiri, mendiskusikan dengan teman, melakukan eksperimen, mengerjakan soal dan sebagainya.¹⁵

Belajar merupakan perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Oleh karena itu selama menjalani proses belajar, anak menghadapi berbagai macam problematika baik yang bersifat fisik maupun psikis yang menjebak anak ke dalam suatu kesulitan sehingga mengakibatkan lemahnya semangat, prestasi menurun, atau hal-hal lain yang merugikan anak. Maka dalam keadaan seperti ini eksistensi orangtua sangat penting dalam membantu anak mengatasi kesulitan-kesulitannya, terutama dalam meningkatkan minat belajar dan melatih anak untuk mencari solusi dan mengatasi masalah belajarnya secara mandiri. Dalam hal ini peranan orangtua

¹⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2010), hlm. 9.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi setandar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 26.

untuk membimbing dan memotivasi anak, akan sangat berperan untuk kesuksesan belajar anak.

Dari observasi awal pada tanggal 12 Desember 2014 untuk orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SD/Sederajat ada 41 orang, yang menamatkan tingkat pendidikan SMP/Sederajat ada 35 orang, yang menamatkan tingkat pendidikan SMA/Sederajat ada 31 orang dan untuk tingkat Sarjana ada 20 orang.

Sesuai dengan kondisi yang telah disebutkan di atas, pembimbingan belajar anak masyarakat desa Persiapan Mahato Rio Makmur banyak dipengaruhi tingkat pendidikan orangtuanya, namun tidak jarang juga ditemukan anak yang tidak belajar dirumah dikarenakan kesibukan orangtua dan juga karena keterbatasan pengetahuan orangtuanya. Namun banyak juga orangtua mendatangkan guru privat untuk anaknya. Dengan demikian, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul: ***“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Usaha pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga Desa Bukit Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu”***.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi usaha pembimbingan anak dalam belajar belajar di rumah tangga dapat diidentifikasi masalah penelitian ini berkenaan dengan:

1. Faktor ekonomi.
2. Faktor Agama.¹⁶
3. Faktor lingkungan.
4. Latar belakang pendidikan.
5. Cara orangtua mendidik.¹⁷
6. Hubungan antar anggota keluarga.
7. Suasana rumah tangga.
8. Pengertian dari orangtua.¹⁸

B. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, dan dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembatasan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendidikan orangtua di Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.
2. Usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 128.

¹⁷ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 53.

¹⁸ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 114-115.

Kemudian masalah di atas akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

C. Defenisi Operasional Variabel

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang perlu diberi defenisi, yaitu:

1. Tingkat pendidikan orangtua
 - a. Tingkat: yaitu tinggi rendahnya suatu jabatan atau kedudukan. Maksudnya adalah tingkat pendidikan orangtua.
 - b. Pendidikan: dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “didik” itu di artikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.¹⁹ Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat SD, SMP, SMA dan PT (perguruan tinggi/Sarjana).
2. Usaha Pembimbingan Anak dalam Belajar

¹⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 232.

- a. Usaha: upaya; ikhtisar untuk mencapai suatu apa yang hendak dicapai untuk diinginkan.²⁰ Maksudnya adalah usaha yang dilakukan orangtua dalam membimbing anaknya belajar dirumah.
- b. Pembimbingan: petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu; tuntunan; pimpinan. Maksudnya adalah cara yang dilakukan orangtua membimbing anak belajar dirumah.
- c. Anak: keturunan yang kedua atau manusia yang masih kecil. Maksudnya adalah anak yang sudah sekolah.
- d. Belajar: berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, maksudnya adalah belajar di rumah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat pendidikan orangtua di Desa Persiapan Mahato Rio Makmur?
2. Bagaimanakah usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur?

E. Tujuan Penelitian

²⁰ Dahlan Yacub Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 770.

Sesuai dengan rumusan masalah maka adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan orangtua di Desa Persiapan Mahato Rio Makmur.
2. Untuk mengetahui usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk memperkaya khazanah intelektual dan dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul serupa dan menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.
 - b. Untuk menambah pengetahuan penulis dan kontribusinya untuk dijadikan tambahan referensi.
 - c. Bagi orangtua anak, sebagai bahan untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan yang lebih tinggi.

2. Secara praktis
 - a. Memberikan informasi tentang hubungan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga.
 - b. Bagi penulis sendiri, sebagai ajang latihan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar.
 - c. Bagi masyarakat desa Persiapan Mahato Rio Makmur, sebagai bahan masukan mengenai pentingnya tingkat pendidikan orangtua terhadap pendidikan anak sehingga dapat membantu membimbing anak belajar di rumah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa pasal agar pembaca lebih mudah memahami isinya. Maka disusun sebagai berikut:

Pada bab pertama berisi tentang bagian pendahuluan, yaitu yang terdiri dari beberapa pasal yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Pada bab kedua kerangka teori berkenaan dengan teori yang mendasari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu teori tentang variabel bebas dan variabel terikat, disertai dengan penelitian terdahulu serta kerangka fikir dan hipotesis.

Selanjutnya pada bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen serta sistematika pembahasan.

Kemudian pada bab keempat membahas tentang hasil penelitian yang memuat deskripsi data, pengujian hipotesis, dan keterbatasan penelitian.

Terakhir pada bab kelima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tingkat Pendidikan Orangtua

1. Pengertian Tingkat Pendidikan

Dapat di ketahui bahwa setiap orangtua mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Karena ada yang berasal dari keluarga mampu, dan ada pula yang berasal dari keluarga kurang mampu. Ada yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, ada pula yang berasal dari keluarga berpendidikan rendah. Kesemuanya itu mengakibatkan perbedaan tingkat pendidikan yang dialami seseorang. Sedangkan bagi mereka yang berasal dari keluarga mampu banyak mendapatkan kesempatan yang setinggi-tingginya untuk sekolah, karena biayanya mendukung. Dan sebaliknya pula bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, tidak banyak mendapatkan kesempatan yang tinggi untuk sekolah karena biaya yang kurang atau tidak mendukung.

Demikian juga bagi mereka yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, merkapun mungkin akan memperoleh kesempatan untuk sekolah yang tinggi karena orangtuanya akan mempunyai dan bertanggungjawab terhadap anak-anaknya. Begitu juga pembimbingan belajar dirumah anak akan lebih leluasa bertanya kepada orangtuanya. Akan tetapi, bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang

pendidikannya, mungkin mereka kurang banyak mendapat kesempatan untuk sekolah karena orangtua kurang tahu akan tanggung jawabnya pada pendidikan anak-anaknya dan belajar anak di rumahpun kurang karena keterbatasan pengetahuan orangtuanya.

Oleh karena itu pengalaman yang dialami seseorang khususnya pengalaman dalam pendidikan berbeda-beda, baik dilihat dari jalur maupun jenjang pendidikannya.

Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal disamping secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya.¹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar “didik”, diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan.² Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), cet. 15., hlm. 11.

² Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 12.

pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³

Istilah pendidikan bisa juga disebut dengan istilah paedagogik. Kata paedagogik berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu terdiri dari dua kata “paes” dan “gogos”. Paes artinya anak dan gogos artinya pengantar. Jadi paedagogos artinya pengantar atau penuntun anak.

Sebagai suatu proses, pendidikan dimaknai sabagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, keperibadian, pemikiran dan perilaku. Dengan demikian, pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori, dan fakta-fakta akademik semata, atau bukan sekedar urusan ujian, penetapan kriteria kelulusan, serta pencetakan ijazah semata. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari *ketidaktahuan*, dan dari *buruknya hati, akhlak, dan keimanan*.⁴

Semenjak anak lahir, telah ada usaha-usaha yang dilakukan orang untuk mendidik. Jadi persoalan pendidikan adalah persoalan semenjak zaman dahulu kala, dengan kata lain bahwa umur pendidikan itu sama tuanya dengan umur peradaban manusia itu juga. Bagaimana cara orang mendidik anak adalah selalu berbeda sepanjang masa, karena erat

³Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

⁴Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bemutu dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

hubungannya dengan bagaimana pandangan orang tentang hakekat anak. Pendidikan dalam hal ini senantiasa berlandaskan bagaimana pandangan manusia tentang anak.

Para ahli pendidikan menemui kesulitan dalam merumuskan definisi pendidikan. Kesulitan ini antara lain disebabkan oleh banyaknya jenis kegiatan serta aspek kepribadian yang dibina dalam kegiatan itu, masing-masing kegiatan tersebut dapat disebut pendidikan. Dengan perkataan lain kesulitan itu disebutkan oleh banyaknya jenis kegiatan dan luasnya aspek kepribadian yang harus dibina oleh pendidikan.⁵

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah arahan dan bimbingan kepada seseorang dan merupakan pengaruh dari pengalaman belajar yang terus-menerus dialami untuk mencapai suatu tingkat kedewasaan.

2. Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan

a. Jalur pendidikan

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal.

⁵ Ahmad Tafzir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5.

1) Pendidikan formal

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini (TK/RA), pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA), dan pendidikan tinggi (Universitas).

Dengan adanya pendidikan formal maka dapat menolong tugas-tugas yang seharusnya diberikan oleh pendidikan informal akan kebutuhan pengetahuan dan ketrampilan bagi manusia. Pendidikan formal mengakibatkan manusia terus-menerus berada dalam setting buatan, yang bersifat modern, yang kadang-kadang membahayakan anak didik sendiri yakni menjadi golongan tersendiri dalam masyarakatnya. Sehingga anak-anak menjadi tersing dari masyarakatnya.⁶

2) Pendidikan non-formal

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat.⁷ Pendidikan nonformal juga diartikan sebagai jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program

⁶Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), hlm. 68-69.

⁷*Ibid.*, hlm. 79.

pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Seperti lembaga kursus dan pelatihan, kelompok belajar, sanggar dll. Ciri-ciri pendidikan nonformal antara lain:

- a) Tempat pembelajarannya bisa diluar gedung.
- b) Kadang tidak ada persyaratan khusus.
- c) Umumnya tidak memiliki jenjang yang jelas.
- d) Adanya program tertentu yang khusus hendak ditangani.
- e) Bersifat praktis dan khusus.
- f) Pendidikannya berlangsung singkat.
- g) Terkadang ada ujian.
- h) Dapat dilakukan oleh pemerintah atau swasta.

3) Pendidikan informal

Pendidikan informal menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Sedangkan menurut Suprijanto pendidikan informal adalah pendidikan dimana warga belajar tidak sengaja belajar dan pembelajar tidak sengaja untuk membantu warga belajar.⁸

⁸ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 8.

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal di akui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan seperti: pendidikan agama, budi pekerti, etika, sopan santun, moral dan sosialisasi.

Pendidikan informal juga diartikan sebagai pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai meninggal, didalam keluarga, dalam pekerjaan atau pengalaman sehari-hari. Pendidikan informal biasanya berlangsung dalam keluarga, ditempat kerja atau pergaulan hidup sehari-hari yang kesemuanya itu akan dialami setiap orang didalam hidupnya.⁹Ciri-ciri pendidikan informal antara lain:

- a) Tempat pembelajaran bisa dimana saja.
- b) Tidak ada persyaratan.
- c) Tidak berjenjang.
- d) Tidak ada program yang direncanakan secara formal.
- e) Tidak ada materi tertentu yang harus tersaji secara formal.
- f) Tidak ada ujian.
- g) Tidak ada lembaga sebagai penyelenggara.

⁹*Ibid.*, hlm. 73.

Tanggungjawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orangtua terhadap anak antara lain:

- a) Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniyah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa maupun berdiri sendiri dan membantu orang lain.
- d) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah Swt, sebagai tujuan akhir hidup muslim.¹⁰

Dalam pendidikan anak, Ibu dan Ayah masing-masing mempunyai tanggung jawab yang sama. Hadits Nabi yang menyatakan bahwa “Ibu adalah pengembala dirumah tangga suaminya dan bertanggung jawab atas gembalanya”

¹⁰ Hasbullah, *Op, Cit.*, hlm. 88-89.

sesungguhnya mengisyaratkan kerja sama Ibu dan Ayah dalam pendidikan anak, hanya saja terutama dalam lingkungan keluarga yang menuntut ayah lebih banyak berada diluar rumah untuk mencari nafkah dan ibu lebih banyak dirumah untuk mengatur urusan rumah.¹¹

b. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang diterapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang akan dikembangkan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 14, jenjang pendidikan formal terdiri atas:

- 1) Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dasar. Disamping itu juga berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

¹¹Heri Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 86-88.

- 2) Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu tiga tahun.
- 3) Sekolah menengah atas (SMA) atau madrasah aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah menengah pertama (atau sederajat). Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu tiga tahun.
- 4) Perguruan Tinggi (PT), perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Menurut sistem persekolahan jenjang pendidikan terdiri atas:
 - a) Tingkat TK nol kecil disebut Narsey Education.
 - b) Tingkat TK nol besar disebut Infant Education.
 - c) Tingkat pendidikan dasar disebut Elementary Education.
 - d) Tingkat SMTP disebut Yunion High School.
 - e) Tingkat sekolah tinggi disebut University

f) Tingkat sekolah tinggi khusus disebut College.¹²

B. Pembimbingan Orangtua terhadap Pembelajaran Anak di Rumah

Orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu anak banyak meniru perangai ibunya, dan biasanya anak juga lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu juga merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya dan yang mula-mula dipercayainya. Adapun yang dilakukan ibu dapat dimaafkannya, kecuali apabila ditinggalkan ibunya. Dengan memahami segala sesuatu yang terkandung didalam hati anaknya, juga jika anak mulai beranjak dewasa, disertai kasih sayang, maka ibu dapat mengambil hati anaknya selamanya.¹³

Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Dimata anaknya ia seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai di antara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah itu melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang sudah beranjak dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mendekati dan dapat memahami hati anaknya.¹⁴

¹²Abu Ahmadi & Nur Uhbiyadi, *Ilmu pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 96

¹³Zakiah Darajat., *Loc Cit.*

¹⁴*Ibid.*

Pada dasarnya kenyataan-kenyataan yang dikemukakan di atas itu berlaku dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga dengan keadaan apapun. Hal itu menunjukkan ciri-ciri dari watak rasa tanggungjawab setiap orangtua atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan masa mendatang. Bahkan para orangtua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karena tidaklah diragukan bahwa tanggungjawab pendidikan secara mendasar terpikul kepada orangtua. Apakah tanggungjawab pendidikan itu diakuinya secara sadar atau tidak, diterima dengan sepenuh hatinya atau tidak, hal itu adalah merupakan “fitrah” yang telah dikodratkan Allah Swt kepada setiap orangtua. Mereka tidak bisa mengelakkan tanggungjawab itu karena telah merupakan amanah Allah Swt yang dibebankan kepada mereka.¹⁵

Sedangkan dilihat dari ajaran Islam, anak adalah amanat Allah. Amanat Allah adalah sesuatu yang waib dipertanggungjawabkan. Jelas tanggungjawab orangtua terhadap anaknya tidaklah kecil. Secara umum tanggung jawab itu adalah berusaha mendewasakan anak. Dalam mendewasakan anak, yang paling penting adalah menanamkan nilai-nilai dasar yang akan mewarnai bentuk kehidupan anak itu pada kehidupan selanjutnya. Perintah umum tentang ini didalam al-Qur’an adalah ayat yang

¹⁵*Ibid.*, hlm. 36.

menjelaskan agar setiap orang menjaga dirinya dan keluarganya dari siksa neraka. Kata neraka disini dapat juga di artikan neraka didunia ini.¹⁶

Setelah itu pentingnya mendidik anak adalah untuk memelihara fitrah anak dari ketergelinciran dan penyimpangan. Islam memandang keluarga bertanggungjawab atas fitrah anak. Segala penyimpangan yang menimpa fitrah itu menurut pandangan islam berpangkal pada kedua orangtua atau para pendidik yang mewakilinya. Pandangan itu didasarkan pada pandangan bahwa anak dilahirkan dalam keadaan suci batin dan sehat fitrahnya.¹⁷

Disamping itu pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak dalam keluarga. Mengingat pentingnya hidup keluarga yang demikian, maka Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai persekutuan hidup terkecil saja, melainkan lebih dari itu, yakni sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepada para anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia dan akhirat.

C. Tugas dan Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak

Makna dari kata peran adalah suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial.¹⁸

¹⁶Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 135.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 200.

¹⁸ Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 3.

Menurut Peter Warsley et.al mengartikan peran sebagai seperangkat alat-alat yang telah dikembangkan oleh para sosiolog untuk menggarap hubungan-hubungan yang kompleks.¹⁹ Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²⁰ Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, dan merupakan hasil dari sebuah perkawinan yang sah. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua harus mempunyai cara-cara untuk memacu kreativitas pendidikan anak diantaranya, yaitu: orang tua harus dapat mengatur suasana emosional dalam keluarga agar dapat merangsang anak untuk belajar dan mengembangkan kemampuan kecerdasannya yang sedang tumbuh.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, dan merupakan hasil dari sebuah perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Jadi, orang tua atau ibu dan bapak memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak. Kunci pertama dalam mengarahkan pendidikan dan membentuk mental si anak terletak pada peranan orang tuanya.

¹⁹ Peter Warsley et.al, *Pengantar Sosiologi Sebuah Pemandangan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), hlm. 25.

²⁰ Luqman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm.751.

²¹ Tirtaraharja, Umar & La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan, Depdikbud Dirjen Dikti, 1995), hlm.50.

Mencermati uraian di atas, dapat dikatakan bahwa peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap sebagai orang yang mempunyai tanggung jawab dalam satu keluarga, dalam hal ini khususnya peran terhadap anaknya dalam hal pendidikan, keteladanan, kreatif sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan hidup di dunia ini.

Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam mengasuh, mendidik dan membimbing anak merupakan bagian yang tidak mungkin tergantikan oleh siapapun dalam proses pembentukan kepribadian anak. Sebab orangtua adalah pendidik dan penyelenggara pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dalam menanamkan nilai-nilai, sikap, motivasi, minat, komitmen maupun konsep diri anak-anak. Dengan demikian orangtua dituntut untuk mengarahkan, menuntut/membimbing anak karena anak pada kenyataannya bukanlah orang dewasa yang berbentuk kecil. Sehingga sebagai orang tua mempunyai kewajiban memelihara keselamatan kehidupan keluarga, baik moral maupun material.

Orang tua di zaman sekarang, menyadari betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi anak-anak mereka, sehingga orangtua menyuruh anaknya untuk bersekolah dari jenjang terendah sampai tertinggi supaya menjadi orang yang pandai dan dapat menikmati hidup dengan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan oleh orangtua, agama, dan bangsa. Kini

sudah saatnya kebodohan ilmu harus segera disingkirkan dari sisi kehidupan.

Belajar kuncinya. Belajar adalah kunci ke pintu gerbang ilmu.²²

Di dalam Islam, belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka untuk meningkatkan derajat di dalam kehidupan mereka. Hal ini seperti yang dijabarkan di dalam Al- Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah: 11).²³

Setiap orangtua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, ada pun tugas dan peran orang tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut. (1). Melahirkan, (2). Mengasuh, (3). Membesarkan, (4). Mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasi Sukses Belajar* (Jakarta, CV Rineka Cipta, 2002), hlm 4.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hlm. 910.

Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga, yang digambarkan sebagai perhiasan dunia. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Alquran surat Al-Kahfi ayat 46.

وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمْلاً

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amanah-amanah yang kekal lagi soleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.” (QS. Al-Kahfi ayat 46).²⁴

Ayat di atas paling tidak mengandung dua pengertian. *Pertama*, mencintai harta dan anak merupakan fitrah manusia, karena keduanya adalah perhiasan dunia yang dianugerahkan Sang Pencipta. *Kedua*, hanya harta dan anak yang shaleh yang dapat dipetik manfaatnya. Anak harus dididik menjadi anak yang shaleh (dalam pengertian anfa’uhum linnas) yang bermanfaat bagi sesamanya.

Dilihat dari ajaran islam, anak adalah amanat Allah. Amanat Allah adalah sesuatu yang wajib dipertanggung jawabkan. Jelas tanggung jawab

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hlm. 920.

orangtua terhadap anaknya tidaklah kecil. Secara umum tanggung jawab itu adalah berusaha mendewasakan anak. Dalam mendewasakan anak, yang paling penting adalah menanamkan nilai-nilai dasar yang akan mewarnai bentuk kehidupan anak itu pada kehidupan selanjutnya. Perintah umum tentang ini didalam al-Qur'an adalah ayat yang menjelaskan agar setiap orang menjaga dirinya dan keluarganya dari siksa neraka. Kata neraka disini dapat juga di artikan neraka didunia ini.²⁵

Setelah itu pentingnya mendidik anak adalah untuk memelihara fitrah anak dari ketergelinciran dan penyimpangan. Islam memandang keluarga bertanggungjawab atas fitrah anak. Segala penyimpangan yang menimpa fitrah itu menurut pandangan islam berpangkal pada kedua orangtua atau para pendidik yang mewakilinya. Pandangan itu didasarkan pada pandangan bahwa anak dilahirkan dalam keadaan suci batin dan sehat fitrahnya.²⁶

Sedangkan pendidikan anak Menurut perspektif Islam adalah proses mendidik, mengasuh, dan melatih jasmani dan rohani mereka yang dilakukan orang tua sebagai tanggung jawabnya terhadap anak dengan berlandaskan nilai baik dan terpuji bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Bahkan dalam Islam sistem pendidikan keluarga ini dipandang sebagai penentu masa depan anak. Sampai-sampai di ibaratkan bahwa surga neraka anak tergantung

²⁵ Ahmad Tafsir, *Op. Cit*, hlm. 135.

²⁶ Abdurrahman Annahlawi, hlm. 200

terhadap orang tuanya.²⁷ Maksudnya adalah untuk melahirkan anak yang menjadi generasi insan yang rabbani yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh adalah tanggungjawab orangtua. Orangtua juga memegang peranan yang sangat penting dan sangat berpengaruh bagi pendidikan anaknya, hal ini menunjukkan bahwa adanya rasa tanggungjawab orangtua terhadap kehidupan anaknya untuk masa sekarang dan masa mendatang.

Orangtua memiliki tiga tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengurus keperluan materiil anak-anak. Mengurus keperluan materiil anak-anak adalah tugas pertama orang tua. Dalam hal ini orang tua harus memberi makan, tempat perlindungan, dan pakaian kepada anak-anak. Anak sepenuhnya masih tergantung kepada orang tuanya, karena anak belum mampu mencukupi kebutuhan sendiri.
2. Menciptakan suatu “home” bagi anak-anak. Home di sini berarti bahwa di dalam keluarganya anak dapat berkembang dengan baik, merasakan kemesraan, kasih sayang, keramah-tamahan, aman, dan rasa terlindungi. Di rumahlah anak merasa tenang, tidak pernah kesepian, selalu gembira.
3. Tugas Pendidikan

Syarat awal bagi berhasilnya proses pendidikan adalah menerima anak sebagaimana adanya, entah pandai atau lemah, entah alim atau nakal, tanpa membanding-bandingkan dengan anak yang lain. Orang tua wajib mengakui

²⁷ M.Niphan Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hlm. 87.

anak lahir sebagai anak itu sendiri. Oleh karena itu anak harus diterima dengan senang hati sebagai seorang anak manusia yang diserahkan Tuhan kepada orang tua. Pemberian Tuhan tidak boleh dibandingkan dengan anak-anak lain. Tanggung jawab orangtua sebagai pendidik bagi anak-anaknya adalah suatu keharusan dan mesti dilakukan orangtua kepada anak-anaknya, sebab anak-anak sangat membutuhkan beberapa hal berikut ini:

1. Mencintai dan dicintai Mencintai dan dicintai adalah kebutuhan paling mendasar bagi manusia. Itu berarti secara konkrit orang tua harus terbuka kepada anaknya agar dapat mengenalinya. Yang tidak dikenal mustahil dicintai.
2. Perlindungan hingga merasa aman dan keraskan Percaya mempercayai adalah syarat mutlak menciptakan suasana aman, yaitu suasana keterbukaan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut berbagi kebahagiaan, keberhasilan, juga kegagalan dan keprihatinan dari keluarga.
3. Bimbingan Bimbingan berarti orang tua harus menerima kemampuan anak apa adanya. Supaya kemampuan anak berkembang, orangtua harus menciptakan ruang lingkup yang menggairahkan dan merangsang. Kemudian yang perlu dihindari adalah segala hal yang menekan. Kemampuan anak harus dikembangkan, bukan cita-cita orangtua yang dipaksakan kepada anak. Jadi bimbingan harus tegas, namun sabar dan penuh pengertian. Bimbingan harus didasarkan atas kepercayaan kepada

anak, bukan kecurigaan. Bimbingan orang tua harus menyesuaikan diri dengan keadaan nyata si anak yang dibimbingnya.

4. Diakui Artinya orang tua harus menghargai pribadi anak. Meskipun anak masih tergantung pada orang tua, ia harus diperlakukan sebagai pribadi yang dihargai hak-haknya.
5. Disiplin Anak adalah manusia yang didewasakan. Ia harus belajar bahwa pergaulan berarti ada aturan permainan. Ada batas-batas pada perilakunya. Semaunya sendiri tidak mungkin menjadi pola hidupnya. Orang tua harus mampu menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam hal disiplin. Apabila anak melihat ayah dan ibunya orang yang tahu disiplin, ia akan menerima bahwa kepadanya dituntut disiplin juga.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap peningkatan mutu pendidikan anak, sejauh ini peneliti belum ada menemukan. Namun ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Nur Latifa yang mengkaji tentang penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Gunung Tua Baringin Kec. Sipirok”. Yaitu yang membahas dimana tingkat pendidikan orangtua sangat berpengaruh terhadap perilaku, sikap

dan akhlak anak. Dan terdapat pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pendidikan agama anak.²⁸

2. Tukma Ida siregar yang mengkaji tentang penelitian yang berjudul “pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap penanaman pendidikan agama pada anak (studi di desa padanggarugur jae, kecamatan aek nabara barumun, kabupaten padang lawas)” dalam penelitian itu dia memaparkan bahwa “terdapat pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap penanaman pendidikan agama pada anak (studi didesa padanggarugur jae, kecamatan aeknabara barumun, kabupaten padang lawas)”.²⁹

Jadi yang membedakan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh tingkat pendidikan orang terhadap pendidikan agama anak, sedangkan penelitian terdahulu yang kedua membahas tentang pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap penanaman pendidikan agama pada anak. Sementara dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola pikirnya dalam mendidik anaknya.

²⁸Nur Latifa, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Pendidikan Agama Anak di Desa Gunung Tua Baringin Kecamatan Sipirok*”, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Padangsidempuan: 2011), hlm. 39

²⁹Tukma Ida, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Penanaman Pendidikan Agama pada Anak (Studi di Desa Padanggarugur Jae, Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas)*, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Padangsidempuan: 2012), hlm 38

Hasil penelitian tersebut di atas memberikan kontribusi pemikiran dan metodologi tentang masalah yang diteliti. Meskipun pada dasarnya, objek masalah penelitian yang di utarakan berbeda dengan masalah dalam penelitian ini, namun memberikan banyak informasi, data, fakta, tentang beberapa aspek yang akan diteliti.

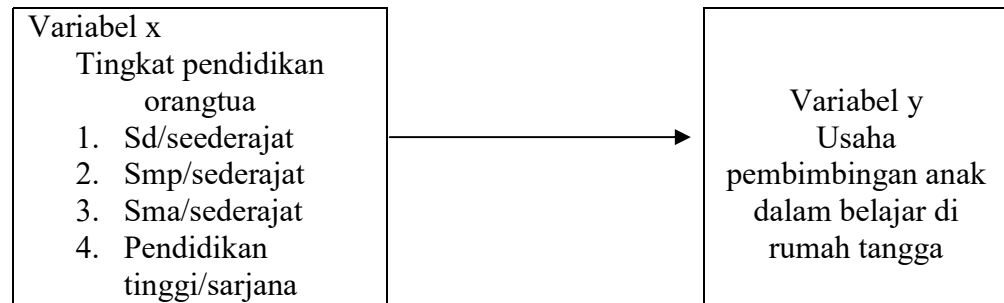
E. Kerangka Pikir

Usaha pembimbingan anak dalam belajar adalah menuntun atau memimpin. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Seperti apa usaha yang dilakukan orangtua membimbing anak dalam belajar di rumah, pendidikan adalah kebutuhan yang penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya karena dengan pendidikan derajat seseorang akan diangkat oleh Allah. Sebagai makhluk yang paling mulia yang diciptakan oleh Allah dan dapat memperoleh derajat yang luhur sehingga berguna bagi masyarakat, agama, bangsa, dan Negara,³⁰ dan tingkat pendidikan adalah jenjang yang dilalui seseorang dalam pendidikan formal maupun nonformal.

Tingkat pendidikan orangtua berimplikasi terhadap pembimbingan anak dalam belajar di rumah. Orangtua yang berlatar pendidikan yang rendah

³⁰ M. Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 28.

akan berbeda cara mendidiknya dengan orangtua yang berpendidikan rendah. Untuk mengetahui lebih jelasnya kerang pikir penelitian ini dapat dilihat dari skema berikut:



F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka fikir yang di kemukakan di atas serta permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 9 bulan yang dimulai pada bulan Maret 2015 hingga bulan Februari 2016. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, pengelolaan data, dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dicantumkan pada laporan hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.¹

¹Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 28

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kebenaran teori yang ada yaitu penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Persiapan Mahato Rio Makmur yang berjumlah 185 kepala keluarga. Namun jumlah kepala keluarga yang memiliki anak adalah 145 kepala keluarga. Dari 145 kepala keluarga tersebut akan diuraikan sesuai dengan tingkat pendidikan masing-masing, sebagaimana yang tertulis dalam tabel berikut:

Tabel 1
Populasi variabel X

No	Tingkat Pendidikan Orangtua	Jumlah
1	Orangtua yang menamatkan SD	41
2	Orangtua yang menamatkan SMP/Sederajat	35
3	Orangtua yang menamatkan SMA/Sederajat	31
4	Orangtua yang menamatkan Sarjana	20

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk

menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30%, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15% dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100.

Penetapan sampel ini adalah berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% atau lebih tergantung kepada kemampuan peneliti.

Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan simple cluster sampling yaitu cara pengambilan sampel dari kelompok-kelompok sampel dengan menggunakan acak dan memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut, namun dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah 8 orang dari tingkat pendidikan tamatan SD/ sederajat, 7 orang dari tingkat pendidikan tamatan SMP/ sederajat, 6 orang dari tingkat pendidikan tamatan SMA/ sederajat, dan 4 orang dari tingkat pendidikan tamatan Perguruan Tinggi/ Sarjana. Oleh sebab itu maka sampel penelitian ini berjumlah 25 orang ibu dari tiap kelompok tingkat pendidikan.

Tabel 2
Jumlah sampel dari populasi

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase	Jumlah Sampel
SD/Sederajat	41	20%	8 orang
SMP/Sederajat	35	20%	7 orang
SMA/Sederajat	31	20%	6 orang
PT (Pendidikan Tinggi)	20	20%	4 orang
Jumlah: 25 orang			

D. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket kepada responden. Angket disebarakan kepada seluruh sampel yang telah ditetapkan.

Tabel 3
Indikator Skor untuk Pertanyaan

Option	Skor untuk Pertanyaan	Indikator
A	4	Sangat Sering (SS)
B	3	Sering (SR)
C	2	Kadang-Kadang (KD)
D	1	Tidak Pernah (TP)

			di rumah	8
			4. Mengkondisikan anak senang disaat belajar	
		3. Membantu mengatasi kesulitan dalam belajar	1. Menciptakan suasana yang tenang disaat belajar	9
			2. Memperhatikan cara belajar anak	10
			3. Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan dalam belajar	11
		4. Membantu melakukan tugas belajar		12
			1. Mengetahui pelajaran yang anak senangi	13
			2. Menjadikan anak senang belajar supaya pelajaran mudah dipahami	14
			3. Membantu mengulangi pelajaran saat belajar dirumah	15

			4. Memperhatikan anak selama proses pembelajaran	
--	--	--	--------------------------------------------------	--

2. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan sumber data yang dapat dimanfaatkan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menghitung jawaban subjek peneliti dari angket.
2. Menetapkan skor prekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel. Untuk memperoleh skor tingkat pendidikan orangtua.
3. Mencari persentase jawaban subjek dan mencantumkannya pada tabel dengan rumus:²

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992), hlm 43.

N= jumlah frekuensi/banyaknya sampel

P = angka persentase

4. Menguji hipotesis tentang adanya pengaruh variabel X dengan variabel Y.
5. Menetapkan skor untuk masing-masing alternatif jawaban angket sebagai berikut:

Terhadap pernyataan yang bersifat positif diberikan skor 4, 3, 2 dan 1 sesuai dengan urutan alternatif jawaban. Sebaliknya pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 1, 2, 3 dan 4 sesuai dengan alternatif jawaban.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua, maka data diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan rumus korelasi sederhana untuk variabel ordinal (tingkat pendidikan orangtua) dan variabel interval (usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga) digunakan rumus *Analysis of Varians* (anova) dan di uji dalam bentuk program SPSS.

Kemudian dilanjutkan uji signifikasi yang berfungsi untuk mencari hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil PPM tersebut di uji dengan uji signifikasi dengan rumus:

$$t_{hitun} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = nilai PPM

n = jumlah sampel

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dionsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikan atau tidak. Apabila $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa Bukit Damai

Desa Bukit Damai Mahato merupakan salah satu desa diantara 12 desa yang berada di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun batas-batas dari Desa Bukit Damai adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Perkebunan sawit PT. Torganda
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Medan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tambusai Utara (R. Kasai).
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Dalu-Dalu.

Adapun luas Desa Bukit Damai Mahato adalah ± 3000 Hektar, sebagian besar terdiri dari perkebunan kelapa sawit, Perkebunan pohon karet, perumahan masyarakat, fasilitas umum desa dan sebagian kecil daerah rawa.

2. Jumlah Penduduk Desa Persiapan Mahato Rio Makmur

Kemudian penduduk yang berdomisili di Desa Bukit Damai pada umumnya adalah orang suku Mandailing, suku Jawa dan suku Melayu. Berdasarkan perhitungan penduduk maka jumlah penduduk desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berjumlah 1323 jiwa dan terdiri dari 185 KK.

Tingkat pendidikan orangtua didesa bukit damai untuk tingkat SMA/ sederajat berjumlah 47 orang dimana 18 orangtua laki-laki dan 29 orangtua perempuan. Dan untuk tamat Perguruan Tinggi (PT) adalah berjumlah 28 orang , 12 orangtua laki-laki dan 16 orangtua perempuan. Sisanya adalah tamatan SMP/ sederajat dan SD/ sederajat, dan juga orangtua yang tidak berpendidikan atau tidak sekolah.

B. Deskripsi Data

Dari penelitian yang penulis lakukan melalui penyebaran angket maupun dokumentasi, memberikan hasil yang dapat memberikan informasi tentang cara-cara orangtua membimbing dan membantu anak dalam belajar dirumah tangga sesuai dengan tingkat pendidikan orangtua. Jadi latar belakang pendidikan orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran anak. Karena orangtua yang berpendidikan dan berpengetahuan maka anak akan lebih leluasa bertanya tentang pelajarannya kepada orangtuanya. Namun masih banyak orangtua yang tidak memanfaatkan waktu untuk membimbing anak dalam belajar di rumah, mereka lebih memilih untuk menonton TV bersama anak-anak mereka.

Oleh sebab itu orangtua diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap anaknya, karena pengaruh yang datang dari orangtua akan selalu dan lebih diperhatikan anak. Dan orangtua yang berpendidikan tinggi diharapkan

dapat memberikan peluang yang lebih baik dalam membimbing anak belajar di rumah.

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari tingkat pendidikan orangtua sebagai variabel (X), dan usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga sebagai variabel (Y), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Tingkat Pendidikan Orangtua

Latar belakang pendidikan orangtua di Desa Bukit Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berbeda-beda, diantaranya adalah: SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi bahkan ada yang tidak sekolah. Namun pada penelitian ini yang diteliti hanyalah orangtua yang menamatkan tingkat pendidikannya SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat dan Perguruan Tinggi. Dan yang diteliti hanya ibu saja, karena ibulah yang lebih berperan terhadap pembimbingan anak di rumah.

C. Analisis Pendahuluan

1. Pemberian code untuk data variabel X (tingkat pendidikan orangtua)

Untuk memberikan skor data dari tingkat pendidikan orangtua, di sini penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian skala nominal yaitu:

- a. Untuk orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SD/ sederajat diberi code 2.
- b. Untuk orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SMP/ sederajat diberi code 3.
- c. Untuk orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SMA/ sederajat diberi code 4.
- d. Sedangkan untuk orangtua yang berpendidikan tinggi/ Sarjana diberi code 5.

Adapun hasil pemberian code untuk tingkat pendidikan orang tua selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 7
Skor Tingkat Pendidikan Orangtua

Nomor Responden	Tingkat Pendidikan	Skor/Kode
1	SD/Sederajat	2
2	SD/Sederajat	2
3	SD/Sederajat	2
4	SD/Sederajat	2
5	SD/Sederajat	2
6	SD/Sederajat	2
7	SD/Sederajat	2
8	SD/Sederajat	2
9	SMP/Sederajat	3
10	SMP/Sederajat	3
11	SMP/Sederajat	3
12	SMP/Sederajat	3
13	SMP/Sederajat	3
14	SMP/Sederajat	3
15	SMP/Sederajat	3
16	SMA/Sederajat	4
17	SMA/Sederajat	4
18	SMA/Sederajat	4

19	SMA/Sederajat	4
20	SMA/Sederajat	4
21	SMA/Sederajat	4
22	Sarjana	5
23	Sarjana	5
24	Sarjana	5
25	Sarjana	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa orangtua yang menamatkan SD/Sederajat diberikan nilai 2, untuk orangtua yang menamatkan SMP/Sederajat diberi nilai 3, untuk orangtua yang menamatkan SMA/Sederajat diberi nilai 4 dan untuk orangtua yang Sarjana diberi nilai 5.

Tabel 8
Frekuensi Jumlah Skor Tingkat Pendidikan Orangtua

Skor X	F	Fx
2	8	16
3	7	21
4	6	24
5	4	20
Jumlah	N = 25	$\sum fx = 81$

Dengan demikian dari tabel di atas sudah dapat diketahui tingkat pendidikan orangtua, dimana orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SD/Sederajat ada 8 orang, orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SMP/Sederajat ada 7 orang, orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SMA/Sederajat ada 6 orang dan orangtua yang Sarjana ada 10 orang. Selanjutnya akan dikorelasikan dengan usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga.

2. Usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga desa Persiapan Mahato Rio Makmur.

Skor variabel usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket dengan menggunakan deskripsi, maka skor-skor variabel yang diperoleh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan apa questioner tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur, dalam SPSS untuk menguji validitas menggunakan analisis korelasi khususnya korelasi pearson. Selanjutnya dilihat nilai signifikansinya pada masing-masing korelasi. Apabila memiliki nilai alfa yang dipersyaratkan maka instrument pernyataan dapat dibuktikan tidak valid atau sebaliknya. Uji validitas tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	25	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	45.52	25.260	.775	.904
Soal_2	45.96	26.123	.588	.911
Soal_3	45.32	26.560	.689	.907
Soal_4	45.44	27.173	.518	.912
Soal_5	46.00	25.750	.611	.910
Soal_6	45.00	30.167	.000	.919
Soal_7	45.80	28.333	.383	.916
Soal_8	46.08	24.910	.679	.908
Soal_9	45.52	26.260	.698	.907
Soal_10	46.36	25.907	.806	.904
Soal_11	45.64	26.907	.594	.910
Soal_12	45.76	28.023	.338	.918
Soal_13	45.92	24.743	.787	.903
Soal_14	45.40	26.250	.716	.906
Soal_15	46.28	24.210	.824	.901

Tabel 9
Rangkuman Statistik
Variabel Usaha Pembimbingan Anak
dalam Belajar di Rumah Tangga

No	Statistik	Y
1	Skor maksimum	58
2	Skor minimum	38
3	Rata-rata	48,80
4	Standar deviasi	5,916

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden tentang peningkatan mutu pendidikan anak adalah 58, skor minimum sebesar 38, dengan skor rata-rata (mean) sebesar 48,80 dan standar deviasi yang diperoleh dari data menunjukkan 5,916.

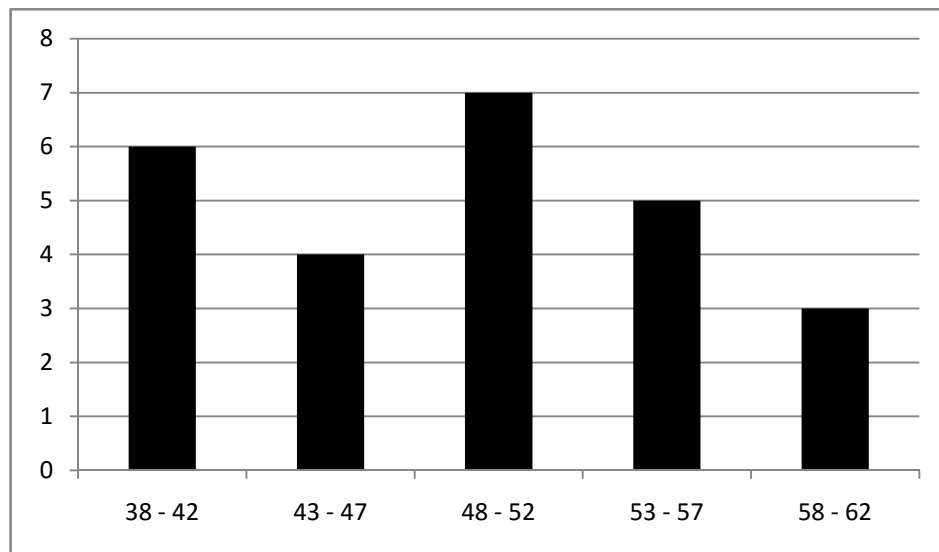
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel peningkatan mutu pendidikan anak dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 5 kelas, dengan interval kelas 4. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data peningkatan mutu pendidikan anak adalah sebagaimana terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi
Pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga

Interval kelas	N.T	<i>F</i>	Persentase
58 – 62	60	3	12%
53 – 57	55	5	20%
48 – 52	50	7	28%
43 – 47	45	4	16%
38 – 42	40	6	24%
<i>i</i> =4		25	100%

Sebaran skor responden sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas antara 38 – 42 sebanyak 6 orang (24%), interval kelas antara 43 – 47 sebanyak 4 orang (16%), interval kelas antara 48 – 52 sebanyak 7 orang (28%), interval kelas antara 53 – 57 sebanyak 5 orang (20%), interval kelas antara 58 – 62 sebanyak 3 orang (12%).

Dan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak terdapat pada interval kelas antara 48 – 52 yang berjumlah sebanyak 7 orang. Penyebaran tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1: histogram distribusi frekuensi usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga

Gambar di atas menjelaskan bahwa interval kelas antara 38 – 42 ada 6 orang, interval kelas antara 43 – 47 ada 4 orang, interval kelas antara

48 – 52 ada 7 orang, interval kelas antara 53 – 57 ada 5 orang dan interval kelas antara 58 – 62 ada 3 orang.

Tabel 11
Kriteria Penilaian Usaha Pembimbingan Anak
dalam Belajar di Rumah Tangga

No	Interval	Kategori
1	58 – 62	Sangat Baik
2	53 – 57	Baik
3	48 – 52	Sedang
4	43 – 47	Kurang
5	38 – 42	Sangat Kurang

Tabel di atas menunjukkan mean variabel Y (peningkatan mutu pendidikan anak) adalah 48,18 dan termasuk berkategori sedang karena masuk dalam interval (48 – 52).

D. Pengujian Hipotesis

Oneway

Descriptives

skor

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
2	8	41.50	2.138	.756	39.71	43.29	38	44
3	7	49.14	1.864	.705	47.42	50.87	45	50
4	6	53.00	1.673	.683	51.24	54.76	51	55
5	4	56.50	1.000	.500	54.91	58.09	56	58
Total	25	48.80	5.916	1.183	46.36	51.24	38	58

Test of Homogeneity of Variances

skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.581	3	21	.634

ANOVA

skor

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	770.143	3	256.714	77.172	.000
Within Groups	69.857	21	3.327		
Total	840.000	24			

Penafsiran hasil pengolahan analisis data

Dari data output tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga untuk orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SD/ sederajat = 41,50 dengan Standar Deviasi = 2,138, rata-rata untuk orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SMP/ sederajat = 49,14 dengan standar deviasi = 41,864, rata-rata untuk orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SMA/ sederajat = 53,00 dengan standar deviasi = 1,673 dan rata-rata untuk tingkat pendidikan Sarjana = 56,50 dengan standar deviasi = 1,000.
2. Hasil uji homogenitas variansi dengan levene statistik = 0,581 dengan signifikansi = 0,634 ($> 0,05$), yang berarti bahwa H_0 diterima atau variansi dari masing-masing kelompok tingkat pendidikan orangtua dalam usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga itu sama sehingga uji ANOVA dengan menggunakan uji F bisa dilakukan.
3. Hasil perhitungan ANOVA menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 77.172$ dengan signifikansi = 0,000 ($< 0,05$), yang berarti H_0 ditolak atau rata-rata

usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga dari keempat tingkat pendidikan tersebut berbeda. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh dari tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Makmur. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian signifikansi antara tingkat pendidikan orangtua (X) usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga (Y) memiliki analisis of varian sebesar 77,172.

Setelah di hitung ternyata $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $77,172 > 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga Desa Persiapan Mahato Rio Mamur Kecamatan Tamusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit karena adanya berbagai keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur apakah responden dalam memberikan hasil pembelajaran yang berupa nilai Dkn secara sungguh-sungguh atau tidak sehingga memperngaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga di desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu” dari hasil data dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orangtua yang diteliti hanyalah ibu saja. Dimana orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SD/ sederajat ada 8 orang, orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SMP/ sederajat ada 7 orang, orangtua yang menamatkan tingkat pendidikan SMA/ sederajat ada 6 orang dan untuk orangtua yang sarjana ada 4 orang.
2. Usaha pembimbingan anak dalam belajar di desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu adalah sedang. Hal ini dibuktikan dari *mean* (rata-rata) nilai responden yaitu 48,80 yang berada pada kategori sedang, karena berada pada nilai dengan rentang 48 – 52.
3. Tingkat pendidikan orangtua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga. Hal itu dibuktikan dari hasil *uji signifikansi*, Setelah di hitung ternyata $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar dirumah tangga di desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tamusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang diperoleh, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua untuk lebih memperhatikan anak-anaknya dalam belajar di rumah. Karena keberhasilan seorang anak dalam belajar sangat berpengaruh pada aspek-aspek lain seperti pelajaran agama di sekolah, menghormati guru di sekolah, menghormati orang tua, dan menghormati sesama.
2. Kepada orangtua untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing anaknya belajar di rumah untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.
3. Diharaokan juga kepada orangtua anak agar berpartisipasi atau kerjasama dengan guru, dalam membimbing/ mengulangi pelajaran anak di rumah untuk keberhasilan anak dalam belajar.
4. Disarankan bagi pembaca khususnya calon orangtua agar mempersiapkan diri supaya nanti sudah paham bagai mana membimbing anak belajar di rumah..

Demikian beberapa saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, semoga dapat di terima dan dilaksanakan untuk kemajuan proses pembelajaran yang baik di rumah khusus di desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyadi, *Ilmu pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Abdullah Idi & Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- , *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992.
- Anwar arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam UU Sisdiknas*, Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003.
- Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*, Jakarta: PT. Pena Cita Satria, 2008.
- Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dahlan Yacub Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Departemen Agama RI, *AL-JUMANATUL 'ALI Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada 2008.
- Heri Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Jalaluddin, *Psikoogi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzuriyah, 2007
- M. Dahlan Yacub Al Barry, *Kamus Iliah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pndidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- M. Sukardjo dan Ukim Komarudin. *Landasan Pendidikan; Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- M.Nipan Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Jakarta: Badan Litbang Diklat Kementerian Agama RI, 2010.

- Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Guru Karyawan Peneliti Muda*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1980.
- Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, CV Rineka Cipta, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi setandar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Zakiah daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Zuhairi, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Desa

1. Bagaimana letak geografis desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?
2. Berapa jumlah penduduk desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?
3. Berapa Jumlah kepala keluarga di Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?
4. Bagaimana keadaan tingkat pendidikan orangtua di Desa Persiapan Mahato Rio Makmur Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?

DAFTAR ANGKET

A. Petunjuk pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah Hasanatul hijiriah dalam menyelesaikan perkuliahan Fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok menurut bapak atau ibu dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Setelah bapak atau ibu mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
4. Atas bantuan bapak atau ibu dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

B. Pertanyaan untuk Tingkat Pendidikan Orangtua.

1. Apa jenjang pendidikan yang pernah atau sedang ibu tempuh?
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. PT (Perguruan Tinggi)

C. Pertanyaan untuk Usaha Pembimbingan Anak dalam Belajar di Rumah Tangga.

1. Apakah bapak/ibu memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan anak?
 - a. Sangat Sering.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah
2. Apakah ibu selalu menyediakan dana untuk membeli buku pelajaran anak?
 - a. Sangat Sering.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah
3. Apakah ibu membantu anak membuat catatan di rumah?
 - a. Sangat Sering.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah
4. Apakah ibu membuat aturan jam belajar di rumah?
 - a. Sangat Sering.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
 - d. Tidak pernah

5. Apabila anak malas belajar, apakah bapak/ibu selalu menasehati atau menegur anak dengan baik?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
6. Apakah ibu membantu mengajari anak mengerjakan pekerjaan rumah dari guru?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
7. Apakah bapak/ibu selalu mendampingi dan membimbing anak ketika sedang belajar di rumah?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
8. Apakah ibu selalu memperhatikan cara belajar anak di rumah?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
9. Apakah ibu memberi solusi saat anak kesulitan belajar?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
10. Apakah ibu selalu mengkondisikan anak senang disaat belajar?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
11. Apakah ibu selalu menciptakan suasana yang tenang disaat belajar?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
12. Apakah ibu membantu anak mengulangi pelajaran di rumah?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
13. Apakah ibu menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat anak menghadapi kejenuhan dalam belajar?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah
14. Apakah ibu selalu memberitahu anak supaya menghormati belajar dirumah?
a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah

15. Apakah ibu selalu memperhatikan anak selama proses pembelajaran?

- a. Sangat Sering. b. Sering. c. Kadang-kadang. d. Tidak pernah

Lampiran II

Hasil Tingkat Pendidikan Orangtua

No Responden	Tingkat Pendidikan	Skor/Kode
1	SD/Sederajat	2
2	SD/Sederajat	2
3	SD/Sederajat	2
4	SD/Sederajat	2
5	SD/Sederajat	2
6	SD/Sederajat	2
7	SD/Sederajat	2
8	SD/Sederajat	2
9	SMP/Sederajat	3
10	SMP/Sederajat	3
11	SMP/Sederajat	3
12	SMP/Sederajat	3
13	SMP/Sederajat	3
14	SMP/Sederajat	3
15	SMP/Sederajat	3
16	SMA/Sederajat	4
17	SMA/Sederajat	4
18	SMA/Sederajat	4
19	SMA/Sederajat	4
20	SMA/Sederajat	4
21	SMA/Sederajat	4
22	Sarjana	5
23	Sarjana	5
24	Sarjana	5
25	Sarjana	5

Lampiran III

1. Memberikan code data Variabel X (tingkat pendidikan orangtua)

Untuk memberikan skor data dari tingkat pendidikan orangtua, disini penulis mebggunakan pedoman kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya yaitu:

- a. Untuk tingkat pendidikan orangtua SD/Sederajat diberi code 2
- b. Untuk tingkat pendidikan orangtua SMP/Sederajat diberi code 3
- c. Untuk tingkat pendidikan orangtua SMA/Sederajat diberi code 4
- d. Untuk tingkat pendidikan orangtua PT (pendidikan tinggi)/sederajat diberi code 5

Adapun hasil pemberian pengskoran tingkat pendidikan orangtua selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Penskoran Tingkat Pendidikan Orangtua

No Responden	Tingkat Pendidikan	Skor/Kode
1	SD/Sederajat	2
2	SD/Sederajat	2
3	SD/Sederajat	2
4	SD/Sederajat	2
5	SD/Sederajat	2
6	SD/Sederajat	2
7	SD/Sederajat	2
8	SD/Sederajat	2
9	SMP/Sederajat	3
10	SMP/Sederajat	3
11	SMP/Sederajat	3
12	SMP/Sederajat	3
13	SMP/Sederajat	3
14	SMP/Sederajat	3
15	SMP/Sederajat	3
16	SMA/Sederajat	4
17	SMA/Sederajat	4

18	SMA/Sederajat	4
19	SMA/Sederajat	4
20	SMA/Sederajat	4
21	SMA/Sederajat	4
22	Sarjana	5
23	Sarjana	5
24	Sarjana	5
25	Sarjana	5

Frekuensi Jumlah Skor Tingkat Pendidikan Orangtua

Skor X	F	Fx
2	10	20
3	10	30
4	10	40
5	10	50
Jumlah	N = 40	$\sum fx = 130$

Dengan demikian, dari tabel di atas sudah dapat diketahui skor tingkat pendidikan responden, penelitian yang selanjutnya akan dikorelasikan dengan skor usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga.

Lampiran IV

Perhitungan statistik untuk memperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, modus skor variabel usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga di desa Bukit Damai Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

1. Skor yang diperoleh

38	39	41	42	42	42	44	44	45	49
50	50	50	50	50	50	51	51	54	54
55	56	56	56	58					

Maka diperoleh skor maksimum sebesar 58 dan skor minimum 38 total skor

$$\sum y^2 = 12750$$

2. Rentangan = skor tertinggi – skor terendah

$$= 58 - 38$$

$$= 20$$

3. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$

$$= 1 + 3,3 \log (22)$$

$$= 1 + 3,3 (1,342)$$

$$= 1 + 4,428$$

$$= 5,428$$

$$= 5$$

4. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{20}{5} = 4$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 4 sehingga *interval* yang diambil bias kelipatan 4, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh *interval* sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1	58 – 62	Sangat Baik
2	53 – 57	Baik
3	48 – 52	Sedang
4	43 – 47	Kurang
5	38 – 42	Sangat Kurang

5. Mean (rata-rata) $MX = \frac{\sum fx}{n}$

Interval kelas	<i>F</i>	<i>Y</i>	<i>Fy</i>
58 – 62	3	60	180
53 – 57	5	55	275
48 – 52	7	50	350
43 – 47	4	45	180
38 – 42	6	40	240
<i>i = 4</i>	$\sum f = 25$		$\sum fx = 1225$

$$mx \frac{\sum fx}{n} = \frac{1225}{25} = 48,80$$

Setelah di hitung ternyata $f_{hitun} > f_{tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orangtua terhadap usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga di Desa Bukit Damai Kecamatan Tamusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Lampiran V

TABEL III
NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,81
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran VI

TABEL IV
NILAI-NILAI DISTRIBUSI

α Untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α Untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,743	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,023
6	0,718	1,440	1,934	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,005
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,291	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,974
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,682	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran III

Daftar angket usaha pembimbingan anak dalam belajar di rumah tangga (variabel Y)

Subjek	Nomor Item Pertanyaan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	50
2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	45
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	50
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	42
5	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	42
6	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	56
7	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	53
8	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	39
9	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	42
10	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	50
11	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
12	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	41
13	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	51
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	56
15	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	38
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	56
17	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	55
18	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	44
19	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	51
20	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	44
21	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	54
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
23	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	49
24	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
25	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	54
Jlh																1220

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V_2 Penyebut	$V_1 = \text{pembilang}$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	600
1	161 4,025	161 4,025	216 5,403	225 5,525	230 5,704	234 5,589	237 5,926	239 961	240 6,922	241 6,056	242 6,082	243 6,106	244 6,142	245 6,164	246 6,208	247 6,234	248 6,258	249 6,288	250 6,302	251 6,233	252 6,334	253 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	18,51 98,49	19,15 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,33 99,34	19,37 39,38	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,48 19,48	19,48 19,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,15 34,12	10,15 34,12	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,60	8,60 26,41	8,53 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,14	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	7,71 21,20	6,59 16,89	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,60	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 29,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,63 13,61	5,66 13,57	5,66 13,57	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	6,61 16,26	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,73 10,15	4,74 10,1	4,70 9,69	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,69	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,36	4,48 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,40 9,13	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 10,74	5,99 10,74	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 9,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,98 7,60	3,92 7,52	3,87 7,93	8,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,66 6,90	3,67 6,89
7	5,59 12,25	5,59 12,25	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,69 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 3,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	5,32 11,26	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,98	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	5,12 10,56	3,36 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,28	3,10 3,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	2,96 10,46	2,96 10,46	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,66	3,02 4,95	2,97 4,65	2,94 4,76	2,91 4,71	2,86 4,69	282 4,52	2,77 4,41	2,74 433	2,70 4,25	207 4,17	264 412	261 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	4,84 9,65	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 421	265 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60
12	4,75 9,33	4,75 9,33	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	269 4,13	264 4,06	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,51	2,40 3,53	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,36	2,30 3,36

V_2	$V_1 = \text{pembilang}$
-------	--------------------------

Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00	
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,80	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,39	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,64 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16	
14	4,80 6,51	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,80	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,80 3,94	2,58 3,88	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,93 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,28	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00	
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,70 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,50 3,80	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,49	2,33 3,38	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,17 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87	
16	4,49 8,83	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,63	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75	
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,38	2,70 4,10	2,82 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,20 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,09 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 8,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,00 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,26 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,02	1,93 2,59	1,92 2,57	
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,80 4,50	2,74 4,17	2,63 3,04	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,34	2,34 3,33	2,31 3,36	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49	
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,58	2,40 3,45	2,36 3,37	2,31 3,30	2,23 2,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,13 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,58	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42	
21	4,32 8,02	3,47 5,70	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,05	2,42 3,51	2,37 3,40	2,30 3,26	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,38	
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,78	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,28 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,80	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,97 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31	
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,98 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,28	
24	4,26 7,82	3,49 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,94	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,38	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,98 2,58	1,89 2,49	1,88 2,41	1,92 2,38	1,60 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21	

V ₂ Penyebut	V ₁ = pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,80	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,39	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,64 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,80 6,51	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,80	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,80 3,94	2,58 3,88	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,93 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,28	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,70 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,50 3,80	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,49	2,33 3,38	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,17 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,83	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,63	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,38	2,70 4,10	2,82 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,20 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,09 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 8,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,00 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,26 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,02	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,80 4,50	2,74 4,17	2,63 3,04	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,34	2,34 3,33	2,31 3,36	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,58	2,40 3,45	2,36 3,37	2,31 3,30	2,23 2,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,13 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,58	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,70	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,05	2,42 3,51	2,37 3,40	2,30 3,26	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,38
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,78	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,28 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,80	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,97 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,98	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
V ₂ Penyebut	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,28
24	4,26 7,82	3,49 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,94	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,38	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,98 2,58	1,89 2,49	1,88 2,41	1,92 2,38	1,60 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21

13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,80	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,39	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,64 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,80 6,51	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,80	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,80 3,94	2,58 3,88	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,93 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,28	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,70 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,50 3,80	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,49	2,33 3,38	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,17 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,83	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,63	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,38	2,70 4,10	2,82 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,20 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,09 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 8,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,00 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,26 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,02	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,80 4,50	2,74 4,17	2,63 3,04	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,34	2,34 3,33	2,31 3,36	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,58	2,40 3,45	2,36 3,37	2,31 3,30	2,23 2,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,13 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,58	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,70	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,05	2,42 3,51	2,37 3,40	2,30 3,26	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,38
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,78	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,28 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,80	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,97 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,98 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,28
24	4,26 7,82	3,49 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,94	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,38	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,98 2,58	1,89 2,49	1,88 2,41	1,92 2,38	1,60 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21

V_2 Penyebut	$V_1 = \text{pembilang}$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	600
25	4,24 7,77	3,38 5,67	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,88	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,23	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,02	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
26	4,22 7,27	3,37 5,63	2,89 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13
27	4,21 7,66	3,35 5,49	2,98 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,48 3,58	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,10 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,58 3,76	2,44 3,53	2,38 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,36	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,87 2,09	1,85 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,52	2,63 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,60	2,35 2,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,30 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,38 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,58	3,32 5,39	2,92 4,51	2,60 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,05	2,16 2,98	2,12 2,90	2,04 2,74	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,78 2,24	1,72 2,18	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 2,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,88	2,02 2,70	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 2,98
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,24	2,85 3,83	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,00 2,66	2,00 2,66	1,95 2,58	2,89 2,47	1,84 2,83	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,23	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,38 2,35	2,26 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,88	2,08 2,78	1,89 2,62	1,89 2,62	1,93 2,54	1,83 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,89 2,12	1,85 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,58 1,90	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,63 3,88	2,48 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	1,96 2,58	1,96 2,58	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,06	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,88	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,81 3,83	2,45 3,51	2,34 3,28	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	1,95 2,56	1,95 2,56	1,90 2,49	1,34 2,37	1,78 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,54	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,63 4,29	2,59 3,40	2,44 3,49	2,32 3,28	2,24 3,10	2,17 2,98	2,11 2,86	2,08 2,77	1,99 2,70	1,91 2,61	1,89 2,54	1,82 2,48	1,78 2,35	1,73 2,25	1,68 2,17	1,64 2,06	1,60 2,02	1,57 1,94	1,51 1,98	1,54 1,85	1,51 1,78	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,62 4,26	2,58 3,78	2,43 3,48	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,91 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,78 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,38 1,78	1,48 1,75

V_2 Penyebut	$V_1 = \text{pembilang}$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	600
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,62 4,26	2,58 3,78	2,43 3,48	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,78 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,18 4,24	2,57 3,78	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,90 2,60	1,91 2,59	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,88	1,51 1,80	1,48 1,78	1,48 1,52
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,50 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,06 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,98 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,98	1,58 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,08	2,78 1,20	2,66 3,72	2,10 3,11	2,29 3,15	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,16	1,85 2,39	1,78 2,26	1,71 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,91	1,55 1,88	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	1,02 7,12	3,17 5,01	2,78 1,16	2,51 3,68	2,38 3,37	2,27 3,45	2,18 2,93	2,11 2,83	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,78 2,23	1,72 2,15	1,67 2,00	1,61 1,96	1,58 1,90	1,51 1,82	1,50 1,78	1,48 1,71	1,43 1,66	1,41 1,61
60	4,00 7,08	3,15 4,93	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,31	2,23 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,01 2,72	1,99 2,03	1,95 2,58	1,92 2,50	1,66 2,40	1,81 2,32	1,75 2,20	1,70 2,12	1,63 2,00	1,59 1,93	1,56 1,87	1,50 1,79	1,48 1,71	1,44 1,68	1,41 1,63	1,39 1,60
65	3,99 7,04	3,14 3,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,38 3,34	2,24 3,09	2,15 2,93	2,06 2,79	2,02 2,70	1,98 2,01	1,94 2,54	1,90 2,47	1,65 2,37	1,60 2,30	1,74 2,18	1,58 2,09	1,53 2,00	1,57 1,00	1,54 1,84	1,59 1,76	1,48 1,71	1,42 1,64	1,39 1,60	1,37 1,58
70	3,98 7,01	3,13 4,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,32 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15	1,67 2,07	1,62 1,96	1,56 1,88	1,54 1,82	1,47 1,74	1,46 1,89	1,40 1,63	1,37 1,56	1,35 1,53